

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan

Trisno Dwi Nugroho^{*1}, Andri Mauludi²

^{1, 2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul, Indonesia

Email: trisnodwinugroho210@gmail.com^{*1}, andri.mauludi@esaunggul.ac.id²

**Corresponding Author*

Article Info

Article history:

Received: April 2026

Revised: May 2026

Accepted: June 2026

Keywords:

Liquidity,
Profitability,
Leverage,
Corporate Social
Responsibility,
Firm Value,
Health

ABSTRACT

This study aims to analyse the influence of liquidity, profitability, leverage, and Corporate Social Responsibility (CSR) on firm value in the healthcare sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2023. Enterprise value is proxied using Tobin's Q, whilst liquidity is measured by the Current Ratio (CR), profitability by Return on Assets (ROA), and leverage by the Debt-to-Equity Ratio (DER). This study employs a quantitative approach using purposive sampling, yielding 114 observations from 38 companies. The data were analysed using multiple linear regression with the aid of SPSS, beginning with descriptive statistics, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results indicate that, simultaneously, the variables of liquidity, profitability, leverage, and CSR influence firm value. Partially, profitability has a significant positive effect on firm value, whilst liquidity, leverage, and CSR show varying results and are not entirely significant. These findings indicate that a firm's ability to generate profits is a key factor considered by investors when evaluating firms, particularly in the healthcare sector amidst the post-pandemic dynamics.



1. PENDAHULUAN

Investor menilai masa depan perusahaan berdasarkan nilainya, yang menunjukkan keberhasilan keuangan dan operasional yang baik [1]. Akibat pandemi, sektor kesehatan turun 6,9% pada tahun 2023, menurut CNBC. Indeks kinerja sektor tahun 2023 menunjukkan penurunan ini. Meskipun berperan penting dalam pemulihan kesehatan, sektor kesehatan turun 6,9% pasca-pandemi. Penurunan kinerja sektor ini dapat memengaruhi nilai perusahaan, yang mengukur kekayaan bersih dan potensi pertumbuhan. Elemen lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage* ataupun utang dalam struktur modal perusahaan, menurut [1]. Rasio *leverage* yang tinggi berarti perusahaan memiliki lebih banyak utang daripada ekuitas. *Leverage* memengaruhi nilai perusahaan secara positif maupun negatif. Pemanfaatan utang yang efektif meningkatkan nilai perusahaan melalui keuntungan pajak dari bunga utang. Namun, investasi yang tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan maupun menurunkan kepercayaan investor.

Selain *leverage*, *likuiditas* juga dapat menentukan nilai perusahaan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendek yang diukur dengan likuiditas [2]. Perusahaan yang likuid disukai oleh investor. Rasio *likuiditas* yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan [2]. Profitabilitas adalah laba operasi perusahaan yang banyak menggunakan rasio ROA atau ROE untuk mengukur hal ini. Profitabilitas tinggi biasanya menandakan kinerja perusahaan yang tinggi dan peluang investasi. *Profitabilitas* yang kuat terkadang terhambat oleh peningkatan nilai perusahaan, yang menunjukkan efisiensi operasional dan kemungkinan pertumbuhan laba di masa depan [3]. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana *likuiditas* memengaruhi nilai perusahaan di perusahaan kesehatan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021–2023. Untuk meningkatkan analisis dan pengambilan keputusan, penelitian ini memuat indikator *leverage* dan *profitabilitas*. Penelitian sebelumnya memperlihatkan temuan yang beragam tentang hubungan antara *likuiditas* dan nilai bisnis. Variabel pengukuran, tujuan penelitian, dan metode analitis dapat menjelaskan variasi ini. [4] mempelajari sektor makanan dan minuman, sedangkan [3] mempelajari sektor properti dan *real estate*.

Perusahaan memiliki tujuan yang telah ditentukan, sehingga mereka tidak hanya memaksimalkan Keuntungan tanpa mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan risiko. Tujuan perusahaan harus mencakup kepentingan pemangku kepentingan, termasuk tanggung jawab sosial dan lingkungan [5]. Dampak CSR terhadap nilai bisnis telah dipelajari secara ekstensif, namun kesimpulannya tidak merata. Peneliti [6] menemukan pengaruh CSR yang kuat terhadap nilai bisnis, tetapi tidak berpengaruh.

Studi *profitabilitas* dan *leverage* sebelumnya beragam. [5] mengamati pengaruh positif *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan, berbeda [1] maupun [4]. [6] mengamati bahwa *leverage* meningkatkan nilai perusahaan, namun [2] tidak berpengaruh. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan atau bukti empiris terfokus dan spesifik terkait likuiditas, leverage, profitabilitas maupun *Corporate Social Responsibility* [2]–[25] dalam mempengaruhi nilai perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021–2023 dan menawarkan informasi investasi lebih lanjut.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen. Berdasarkan Tobin's Q, Nilai Perusahaan merupakan variabel dependen pada penelitian ini. likuiditas, profitabilitas, *leverage* maupun *Corporate Social Responsibility* ialah faktor independen. Likuiditas dihitung menggunakan rasio lancar (CR) [2]. [2] menyatakan bahwa rasio lancar merupakan rasio likuiditas penting karena membandingkan aset lancar suatu organisasi, kas, piutang, dan persediaan dengan kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya dalam satu tahun. Profitabilitas juga menggunakan pengembalian aset (*Return on Assets*). Perusahaan bisa memakai rasio ini untuk menentukan seberapa baik modal mereka digunakan untuk menghasilkan keuntungan [25]. Terakhir, variabel *leverage* menghitung rasio utang terhadap ekuitas (DER) suatu perusahaan pada penentuan seberapa banyak utang yang digunakan untuk mendanai asetnya [3].

Penelitian ini memakai analisis data kuantitatif dari observasi nonpartisipan atau tidak langsung terhadap perusahaan-perusahaan kesehatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 dan 2023. Laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan di IDX dikumpulkan dari www.idx.co.id. Survei ini mengambil sampel 38 perusahaan. Dengan menggunakan seleksi purposif, peneliti memilih sampel data dari perusahaan-perusahaan yang laporan keuangannya mencakup utang dan aktivitas korporasi terkait serta terus memberikan laporan keuangan secara teratur antara tahun 2021 dan 2023. Penelitian ini mengumpulkan 114 sampel data selama tiga tahun dari 38 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut.

Penelitian ini memakai SPSS untuk analisis regresi linier berganda meliputi statistik deskriptif, pengujian asumsi (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas), maupun pengujian hipotesis (statistik F, statistik t parsial, R^2 , dan regresi linier berganda). Penelitian ini menguji Hipotesis 1, 2, dan 3 menggunakan model regresi.

$$FV = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 ROA + \beta_3 DER + \beta_4 CSRp + \varepsilon$$

Keterangan:

α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien Regresi
FV	= Nilai Perusahaan
CR	= Likuiditas
ROA	= Profitabilitas
DER	= Struktur Modal (<i>Leverage</i>)
CSRp	= Corporate Social Responsibility
ε	= Error

3. HASIL DAN ANALISIS

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	45	,87	6,58	3,0059	1,52529
ROA	45	,00	,31	,1055	,07185
DER	45	,10	1,48	,4435	,34061
CSR	45	,19	,73	,3934	,15801
Valid N (listwise)	45				

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif berikut menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,87, nilai maksimum sebesar 6,58, nilai rata-rata sebesar 3,0009 dan nilai standar deviasi sebesar 1,52529. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,31, nilai rata-rata sebesar 0,1055, dan nilai standar deviasi sebesar 0,07185. *Leverage* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,10, nilai maksimum sebesar 1,48, nilai rata-rata sebesar 0,4435, dan nilai standar deviasi sebesar 0,34061. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,19, nilai maksimum sebesar 0,73, nilai rata-rata sebesar 0,3934, dan nilai standar deviasi sebesar 0,15801.

Uji Kualitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Kualitas Data

Unstandardized Residual		
N		45
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,08232880
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-0,086
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c, d}

Tabel 2 Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* berikut menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data residual dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 di mana nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menggunakan Uji *Breusch-Godfrey* atau Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dalam penelitian ini. Hasil dari uji autokorelasi atas model regresi dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Std. Error
1	(Constant)	-0,203	0,742		-0,274	0,786
	CR	0,109	0,161	0,152	0,679	0,501
	ROA	-2,154	3,153	-0,143	-0,683	0,499

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
DER	0,618	0,681	0,194	0,908	0,370
CSR	-0,446	1,210	-0,062	-0,369	0,714
LAG	-0,366	0,199	-0,362	-1,840	0,074

Tabel 3 merupakan hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) atau *Breusch-Godfrey* dan dapat dilihat bahwa LAG adalah 0,074, di mana nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Uji Multikolinearitas

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 4 ini tidak terjadi masalah multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antarvariabel independen dalam model penelitian karena variabel CR, ROA, DER dan CSR memiliki nilai *Tolerance* di atas 0.1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10 sehingga data-data tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CR	0,573	1,745
	ROA	0,651	1,536
	DER	0,697	1,435
	CSR	0,934	1,071

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Std. Error
1	(Constant)	-0,133	0,452		-0,295	0,770
	CR	0,101	0,091	0,212	1,110	0,274
	ROA	2,797	1,807	0,277	1,548	0,130
	DER	0,250	0,368	0,117	0,678	0,502
	CSR	0,557	0,686	0,121	0,812	0,422

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas, semua variabel dalam model regresi memiliki nilai signifikansi > 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Kolerasi (R)

		CR	ROA	DER	CSR	Tobins_Q
CR	Pearson Correlation	1	,544**	-,518**	0,195	,342*
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,199	0,021
	N	45	45	45	45	45
ROA	Pearson Correlation	,544**	1	-,439**	-0,035	,680**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,003	0,818	0,000
	N	45	45	45	45	45
DER	Pearson Correlation	-,518**	-,439**	1	-0,075	-,380*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003		0,627	0,010
	N	45	45	45	45	45
CSR	Pearson Correlation	0,195	-0,035	-0,075	1	0,191
	Sig. (2-tailed)	0,199	0,818	0,627		0,209
	N	45	45	45	45	45
Tobins_Q	Pearson Correlation	,342*	,680**	-,380*	0,191	1
	Sig. (2-tailed)	0,021	0,000	0,010	0,209	
	N	45	45	45	45	45

Uji Hipotesis

Analisis Koefisien Kolerasi (R)

Tabel 6 Uji Koefisien Kolerasi (R) di atas menunjukkan kolerasi tiap variabel independen dengan variabel dependen nilai perusahaan. Uji tersebut menunjukkan bahwa nilai koerelasi likuiditas (CR) dengan nilai perusahaan (Tobin's Q) adalah sebesar 0,342, yang mana dalam Tabel 6 koefisien koerelasi tergolong ke dalam tingkat koerelasi yang rendah dan menunjukkan bahwa likuiditas memberikan dampak positif namun rendah terhadap nilai perusahaan. Berikutnya, nilai korelasi Profitabilitas (ROA) dengan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) adalah sebesar 0,680 yang mana dalam tabel Koefisien Korelasi tergolong ke dalam Tingkat Korelasi yang Kuat dan menunjukkan bahwa Profitabilitas memberikan dampak positif serta Kuat terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai korelasi Leverage (DER) dengan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) adalah sebesar -0,380, yang mana dalam tabel Koefisien Korelasi tergolong ke dalam Tingkat Korelasi yang Rendah dan menunjukkan bahwa *Leverage* memberikan dampak negatif namun rendah terhadap Nilai Perusahaan. Terakhir, nilai korelasi Corporate Social Responsibility (CSR) dengan nilai perusahaan (Tobin's Q) adalah sebesar 0,191, yang mana dalam tabel koefisien korelasi tergolong ke dalam tingkat korelasi yang sangat rendah dan menunjukkan bahwa CSR memberikan dampak positif namun sangat rendah terhadap nilai perusahaan.

Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil dari uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) dapat dilihat pada Tabel 7 Uji berikut ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,727 ^a	0,529	0,482	1,13516

Tabel 7 Uji *Adjusted R²* berikut menunjukkan nilai dari *Adjusted R²* adalah 0.482 atau 48.2%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi dari variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan CSR mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 48.2%. Dan sisanya sebesar 51.8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang ada di luar model penelitian.

Uji Signifikansi Stimulasi (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Stimulasi (Uji F)

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	57,843	4	14,461	11,222	,000 ^b
	<i>Residual</i>	51,543	40	1,289		
	<i>Total</i>	109,386	44			

Berdasarkan Tabel 8 ANOVA ini, telah dijabarkan nilai dari *significant value of F test* yaitu sebesar 0.000. Hal tersebut dapat memberikan kesimpulan bahwa model regresi ini Fit atau layak untuk digunakan dikarenakan nilai *Sig* lebih kecil daripada 0,05.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t

		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Std. Error</i>
1	(Constant)	0,529	0,739		0,716	0,478
	CR	-0,170	0,148	-0,165	-1,150	0,257
	ROA	15,809	2,952	0,720	5,355	0,000
	DER	-0,609	0,602	-0,132	-1,012	0,318
	CSR	2,380	1,121	0,239	2,124	0,040

Berdasarkan Tabel 9, uji t ini menunjukkan nilai signifikansi dari likuiditas adalah 0.257, di mana nilainya melebihi 0.05, yang mengakibatkan Ha1 tidak dapat diterima. Hal tersebut juga berarti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Uji t ini menunjukkan nilai signifikansi dari profitabilitas adalah 0.000, di mana nilainya lebih rendah dari 0.05 yang mengakibatkan Ha2 dapat diterima. Hal tersebut juga berarti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji t ini menunjukkan nilai signifikansi dari leverage adalah 0.318, yang lebih tinggi dari 0.05, yang mengakibatkan Ha3 tidak dapat diterima. Hal tersebut juga berarti bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Uji t ini menunjukkan nilai signifikansi dari CSR adalah 0.040, di mana nilainya lebih rendah daripada 0.05, yang mengakibatkan Ha4 dapat diterima. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

DISKUSI

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai perusahaan sektor kesehatan. Dalam konteks industri kesehatan, kondisi ini dapat dijelaskan oleh karakteristik sektor yang cenderung padat regulasi dan berorientasi pada layanan esensial, sehingga keberlanjutan operasional lebih dipengaruhi oleh stabilitas permintaan dibandingkan dengan kondisi likuiditas jangka pendek. Selain itu, tingginya likuiditas dalam beberapa kasus justru dapat mencerminkan adanya idle cash atau kurang optimalnya pemanfaatan aset lancar untuk kegiatan produktif. Hal ini sejalan dengan temuan empiris terbaru yang menyatakan bahwa pada sektor dengan tingkat kebutuhan investasi tinggi, investor lebih menitikberatkan pada efisiensi penggunaan aset dibandingkan sekadar kemampuan likuiditas.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan laba merupakan sinyal utama bagi investor. Dalam sektor kesehatan, peningkatan profitabilitas tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional, tetapi juga kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya layanan, inovasi produk, serta adaptasi terhadap perubahan kebijakan kesehatan. Pasca pandemi, sektor ini mengalami peningkatan perhatian investor, sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dianggap memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik. Temuan ini konsisten dengan teori sinyal, di mana laba yang tinggi memberikan informasi positif mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Selain itu, hasil ini juga didukung oleh berbagai studi empiris yang menunjukkan bahwa ROA menjadi indikator utama dalam meningkatkan kepercayaan pasar, khususnya pada industri yang memiliki risiko operasional relatif tinggi seperti kesehatan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur pendanaan melalui utang belum tentu menjadi faktor penentu dalam meningkatkan persepsi investor terhadap perusahaan sektor kesehatan. Salah satu penjelasan yang relevan adalah bahwa perusahaan kesehatan cenderung menjaga tingkat utang pada batas moderat untuk menghindari risiko finansial, mengingat tingginya ketidakpastian terkait regulasi dan biaya operasional. Selain itu, investor mungkin memandang penggunaan utang secara hati-hati sebagai strategi defensif, bukan sebagai upaya ekspansi agresif. Dalam beberapa studi empiris terbaru, *leverage* pada sektor kesehatan seringkali menunjukkan hubungan yang tidak konsisten dengan nilai perusahaan karena adanya trade-off antara manfaat pajak utang dan risiko kebangkrutan. Dengan demikian, tidak signifikannya leverage mencerminkan bahwa investor lebih fokus pada stabilitas pendapatan dibandingkan struktur modal.

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian memperlihatkan CSR yang efektif meningkatkan reputasi perusahaan. Reputasi yang baik menarik investasi. Para investor ini meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan. Peneliti menegaskan bahwa ketika perusahaan serius memperhatikan lingkungan dan kepentingan masyarakat, pandangan publik akan meningkat dan perusahaan akan tumbuh dari sisi modal, investasi, dan nilai perusahaan [13].

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan *corporate social responsibility* (CSR) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan sektor kesehatan. Secara implikasi manajerial, perusahaan disarankan untuk lebih memfokuskan strategi pada peningkatan kinerja profitabilitas melalui efisiensi operasional dan optimalisasi aset, serta memperkuat program CSR secara berkelanjutan guna meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya periode penelitian yang relatif singkat yaitu hanya mencakup tahun 2021–2023 serta jumlah sampel yang terbatas pada perusahaan sektor kesehatan. Selain itu, variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan sebesar 48,2% terhadap variasi nilai perusahaan, sehingga masih terdapat faktor lain di luar model yang memengaruhi nilai perusahaan. Keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas periode pengamatan sehingga hasil penelitian dapat lebih menggambarkan kondisi jangka panjang dan menghasilkan temuan yang lebih akurat. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lain di luar model penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur modal yang lebih kompleks, tata kelola perusahaan, maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro. Penggunaan metode analisis yang berbeda atau pendekatan model yang lebih kompleks juga dapat dilakukan untuk memperkaya hasil penelitian.

Manajemen perusahaan juga perlu lebih bijak dalam mengelola likuiditas dan *leverage* agar tidak menimbulkan persepsi negatif di mata investor. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya aset yang tidak dimanfaatkan secara optimal, sedangkan penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menjaga keseimbangan struktur keuangan dengan mengelola aset lancar secara efisien serta mengoptimalkan penggunaan utang secara produktif sehingga dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan.

REFERENCES

- [1] R. Reschiwati, A. Syahdina, and S. Handayani, "Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value," *Utop. y Prax. Latinoam.*, vol. 25, no. Extra 6, pp. 325–332, 2020, doi: 10.5281/zenodo.3987632.
- [2] A. U. Murti and E. Purwaningsih, "Pengaruh profitabilitas , likuiditas , leverage , dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan," vol. 5, no. 2, pp. 1012–1019, 2022.
- [3] M. Jihadi, E. Vilantika, S. M. Hashemi, Z. Arifin, Y. Bachtiar, and F. Sholichah, "The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia," *J. Asian Financ. Econ. Bus.*, vol. 8, no. 3, pp. 423–431, 2021, doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423.
- [4] B. A. Syahzuni, "Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Nilai Perusahaan pada Perusahaan FNB yang Terdapat di BEI Tahun 2013-2017," *J. Ekon.*, vol. 10, no. 02, pp. 97–110, 2019.
- [5] F. Farida, "The Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Firm Value : Evidence from Indonesia 2 . Literature Review," vol. 5, pp. 177–183, 2019.
- [6] T. Sitorus, T. Venica, and T. Sitorus, "Good Corporate Governance And Firm Value : The Role Of Corporate Social Responsibility," vol. 14, no. 4, pp. 328–336, 2017, doi: 10.22495/cocv14i4c1art14.
- [7] W. Agustiningsih and N. D. Septiani, "Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan," *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 3, pp. 1433–1440, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v5i3.2465.
- [8] A. F. S. Alifa, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023," *Ranah Res. J. Multidiscip. Res. Dev.*, vol. 6, no. 5, pp. 1822–1833, 2024.
- [9] D. Triyanto and Z. Ramadhan, "Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi & Riset Kesehatan yang

- Dipengaruhi Profitabilitas, Likuiditas, Leverage," *Media Riset Bisnis Manajemen Akuntansi*, vol. 2, no. 2, pp. 54–62, Jun. 2026, doi: 10.71312/mrbima.v2i2.872.
- [10] A. D. Kurniasari and N. Laily, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bei," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 11, no. 5, pp. 1–15, 2022.
- [11] K. Kurniasari and Y. Bernawati, "Corporate Social Responsibility Disclosure and Good Corporate Governance toward Firm Value with Profitability as Intervening Variable," *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, vol. 13, no. 4, pp. 869–888, 2020.
- [12] P. Handayani and N. K. Maharani, "Effect of Environmental Performance, Company Size, and Profitability on Corporate Social Responsibility Disclosures," *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan dan Politik*, vol. 4, no. 1, pp. 121–133, Aug. 2021, doi: 10.54783/japp.v4i1.446.
- [13] M. Y. Mauludi and A. Budiarti, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI)," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 8, no. 10, pp. 1–16, 2019.
- [14] Putri & Ramadhan, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan," *JCA Ekon.*, vol. 1, no. 2006, 2020.
- [15] A. Munandar, I. Rahayu, and F. Yolanda, "Pengaruh Rasio Leverage, Modal Kerja, dan Tanggung Jawab Sosial terhadap Profitabilitas," *Oikos J. Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.*, vol. 7, no. 2, pp. 291–300, 2023.
- [16] Nadira Amalia and Adrie Putra, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan," *Econ. Rev. J.*, vol. 3, no. 4, pp. 1825–1842, 2024, doi: 10.56709/mrj.v3i4.559.
- [17] N. P. A. Nguyen and T. T. B. Dao, "Liquidity, corporate governance and firm performance: A meta-analysis," *Cogent Bus. Manag.*, vol. 9, no. 1, 2022, doi: 10.1080/23311975.2022.2137960.
- [18] M. B. Nyamekye, G. C. Agbemabiase, Z. Bukari, and S. K. Ackon, "Liquidity, Leverage and Firm Value Nexus of Banks Listed on the Ghana Stock Exchange: A Panel Granger Causality Analysis," *J. Appl. Bus. Econ.*, vol. 26, no. 3, pp. 66–79, 2024, doi: 10.33423/jabe.v26i3.7100.
- [19] B. A. Syahzuni, "Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan serta Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdapat di BEI Tahun 2013–2017," *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, vol. 10, no. 2, pp. 97–110, Nov. 2019.
- [20] M. Noviani, "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2017 – 2021)," *J. Pend. Ekonomika*, vol. 1, no. 2, pp. 245–257, 2022.
- [21] M. Putri and R. Gantino, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Mutiara Multidisciplinary Sci.*, vol. 1, no. 6, pp. 262–274, 2023, doi: 10.57185/mutiara.v1i6.35.
- [22] N. Islavella and N. R. Sari, "Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Current Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021)," *J. Ris. Akunt. Aksioma*, vol. 21, no. 1, pp. 67–80, 2022, doi: 10.29303/aksioma.v21i1.159.
- [23] B. A. Syahzuni and V. Meilandari Edwani, "Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan modal kerja terhadap nilai perusahaan," *J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 11, p. 2023.
- [24] N. Wayan Septiani Jayati and S. Angelica Cindiyasari, "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023," *J. Account. Financ. Manag.*, vol. 5, no. 5, pp. 1040–1050, 2024, doi: 10.38035/jafm.v5i5.1041.
- [25] Wulan Nuranisya and Adrie Putra, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023," *Econ. Rev. J.*, vol. 3, no. 4, pp. 1761–1778, 2024, doi: 10.56709/mrj.v3i4.548.